



Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Gedung BPPT II Lantai 19, Jl. MH. Thamrin No. 8 Jakarta Pusat
<https://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>

PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

ID Proposal: f6fa927f-b0be-40c9-867c-15ab2ce8aa1e
laporan akhir Penelitian: tahun ke-1 dari 1 tahun

1. IDENTITAS PENELITIAN

A. JUDUL PENELITIAN

Pengembangan E-Modul Ekonomi berbasis Problem-Based Learning dengan Pendekatan Hybrid Learning

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan Penelitian Lapangan Dalam Negeri (Kecil)	-		Pendidikan Ekonomi

C. KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar/ Terapan/ Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Penelitian Kompetitif Nasional			SBK Riset Dasar	3	1

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama (Peran)	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
SUBAGYO - Ketua Pengusul	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Pendidikan Ekonomi	Membantu mengembangkan rencana pembelajaran, membantu mengembangkan bahan ajar berupa e-	5988747	1

			modul ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning, dan membantu pelaksanaan focus group discussion		
MOCHAMAD MUCHSON - Dosen Pembimbing Anggota	Universitas Nusantara PGRI Kediri	Pendidikan Ekonomi	Membantu mengembangkan rencana pembelajaran, membantu mengembangkan bahan ajar berupa e-modul ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning, membantu pelaksanaan focus group discussion, dan membantu menganalisis data	6022472	0

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
-------	------------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel di Jurnal Internasional Terindeks di Pengindeks Bereputasi	Published	International Journal of Research and Review (https://www.ijrrjournal.com/index.html)

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Buku Ajar	Editing	Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri
1	Buku Ajar	Review	Penerbit Universitas Nusantara PGRI Kediri

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Total RAB 1 Tahun Rp. 26,800,000

Tahun 1 Total Rp. 26,800,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	-	Paket	1	4,165,000	4,165,000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	-	Unit	1	725,000	725,000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	-	OH	104	40,000	4,160,000
Pengumpulan Data	Uang Harian	-	OH	9	100,000	900,000
Pengumpulan Data	FGD persiapan penelitian	-	Paket	3	1,500,000	4,500,000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	-	OJ	100	20,000	2,000,000
Analisis Data	Honorarium narasumber	-	OJ	1	1,000,000	1,000,000
Analisis Data	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	3	300,000	900,000
Analisis Data	HR Pengolah Data	-	P (penelitian)	1	1,350,000	1,350,000
Analisis Data	Biaya konsumsi rapat	-	OH	15	40,000	600,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Luaran Iptek lainnya (purwa rupa, TTG dll)	-	Paket	1	1,250,000	1,250,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Luaran KI (paten, hak cipta dll)	-	Paket	1	650,000	650,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Publikasi artikel di Jurnal Internasional	-	Paket	1	2,000,000	2,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya seminar nasional	-	Paket	1	400,000	400,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya konsumsi rapat	-	OH	25	40,000	1,000,000
Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	HR Sekretariat/ Administrasi Peneliti	-	OB	4	300,000	1,200,000

Tahun 2 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

Tahun 3 Total Rp. 0

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
--------------------	----------	------	--------	------	--------------	-------

6. KEMAJUAN PENELITIAN

A. RINGKASAN

Latar belakang penelitian ini yaitu perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran ekonomi di sekolah yang mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mengharapkan adanya keterampilan siswa seperti critical thinking skill, creative thinking skill, communication thinking skill dan collaboration skill. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut diperlukan model pembelajaran yang sesuai, yaitu problem-based learning dengan menggunakan media pembelajaran e-modul. E-modul pembelajaran merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dipelajari secara mandiri. Untuk itu kombinasi antara model pembelajaran, pendekatan pembelajaran maupun penguasaan teknologi, informasi dan komunikasi dalam penelitian ini diharapkan mampu mempermudah penyampaian materi dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan terutama di masa pandemi, sehingga digunakan pendekatan Hybrid Learning. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana e-modul ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan e-modul ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning. Urgensi dalam penelitian ini adalah 1) Kontribusi e-module ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning diharapkan mampu meningkatkan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas X IPS di MAN 1 Kabupaten Kediri; 2) Dengan adanya e-module ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X IPS di MAN 1 Kabupaten Kediri; 3) e-module ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan Hybrid Learning diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS di MAN 1 Kabupaten Kediri.

Tahapan dalam penelitian ini antara lain: 1) studi pendahuluan (studi literatur dan observasi penelitian pendahuluan); 2) pengembangan draf awal penelitian dan analisis teori; 3) validasi awal ahli rencana pembelajaran, ahli isi materi, ahli bahasa, dan ahli penyajian; 4) uji coba kelompok kecil; 5) uji coba lapangan; 6) revisi tahap akhir; dan 7) publikasi penelitian.

Penelitian ini memiliki beberapa luaran: 1) Publikasi pada jurnal internasional IJRR (International Journal of Research and Review) publish dengan judul "Development of Problem-Based Learning Economic E-Module with Hybrid Learning Approach". Vol. 9, Issue 8, Agustus 2022. (Doi: <https://doi.org/10.52403/>

ijrr.20220873), 2) Prosiding Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA), Volume 7 Nomor 1, Hal. 131-137, September 2022, dengan judul "Pengembangan E- Modul Ekonomi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah" (<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2110/1703>), 3) e-modul/buku ajar ber ISBN (Proses ISBN).

berdasarkan uraian tersebut, tingkat TKT pada penelitian ini adalah 3 karena menghasilkan media pembelajaran berupa e-modul ekonomi berbasis problem-based learning yang valid, praktis, serta efektif dalam pembelajaran.

B. KATA KUNCI

E-modul; Problem-Based Learning; Hybrid Learning

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Tahapan dalam penelitian ini antara lain: 1) studi pendahuluan (studi literatur dan observasi peneliti pendahuluan); 2) pengembangan draf awal penelitian dan analisis teori; 3) validasi awal ahli rencana pembelajaran, ahli isi materi, ahli bahasa, dan ahli penyajian; 4) uji coba kelompok kecil; 5) uji coba lapangan; 6) revisi tahap akhir; dan 7) publikasi penelitian.

Uji validitas materi e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Validitas Materi (1)

No.	Indikator Materi
1.	Kesesuaian kompetensi dasar
2.	Kesesuaian indikator
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran
4.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran
5.	Kesesuaian materi

Uji validitas media pembelajaran yaitu berupa e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 2. Instrumen Validitas Media (2)

No.	Indikator Media
1.	Kemudahan penggunaan media
2.	Keterpaduan antar komponen dalam media
3.	Kesesuaian ilustrasi dengan kenyataan
4.	Pemilihan bentuk media
5.	Kesesuaian bentuk komponen media dengan kenyataan
6.	Kualitas bahan yang digunakan
7.	Ketahanan bahan yang digunakan
8.	Pilihan warna dalam media
9.	Kerelevanan media dengan materi
10.	Keamanan media ketika digunakan

Uji validitas bahasa e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Instrumen Validitas Bahasa (3)

No.	Indikator Bahasa
A	Cover
1.	Tulisan pada sampul sesuai EYD
2.	Bagaimanakan deskripsi pada halaman sampul bagian depan dan belakang, apakah mudah dipahami
3.	Kesesuaian tulisan dengan materi ajar
B	Prakata dan Isi Buku
1.	Bahasa yang digunakan sesuai EYD
2.	Bahasa yang digunakan bersifat formal
3.	Tidak menimbulkan penafsiran ganda

Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu analisis uji validitas e-modul ekonomi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan kriteria berikut:

Tabel 4. Kriteria Validasi Instrumen (1)

Kualifikasi	Skor
Sangat Baik	3,25 – 4,00
Baik	2,50 – 3,25
Cukup	1,75 – 2,50
Kurang	1,00 – 1,75

Untuk mengetahui kemampuan memecahkan masalah, kategori yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Kemampuan Memecahkan Masalah (4)

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Sangat Kurang

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif, kategori yang dipergunakan sebagai berikut:

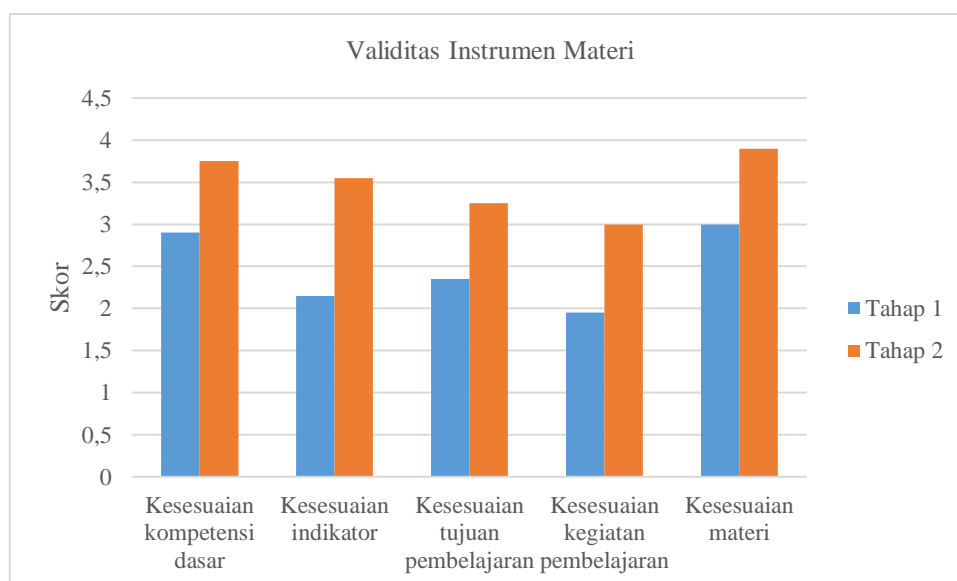
Table 6. Kriteria Berpikir Kreatif (5)

Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif	Kategori
81 – 100	Kreatif Sekali
66 – 80	Kreatif
56 – 65	Cukup Kreatif
41 – 50	Kurang Kreatif
0 – 40	Tidak Kreatif

Selanjutnya untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dengan sesudah adanya pengembangan e-modul ekonomi berbasis problem-based learning, dalam penelitian ini digunakan uji komparatif dengan menggunakan software SPSS.

Data hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

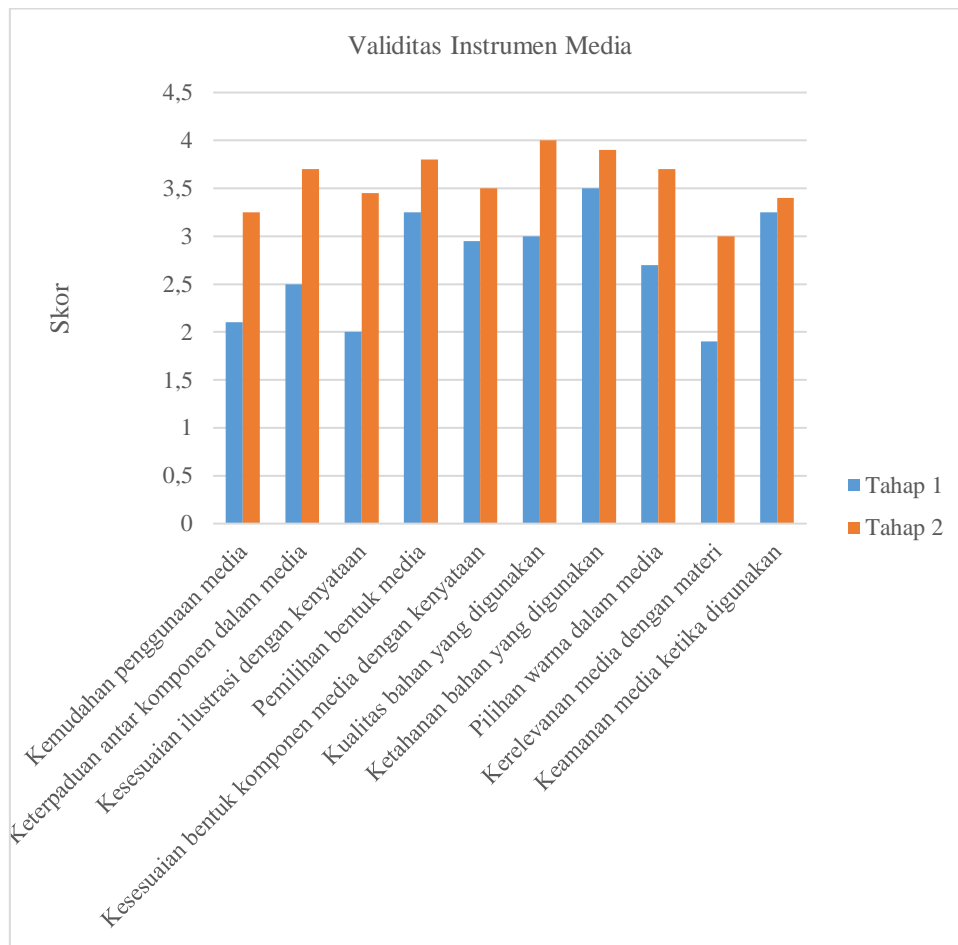
1. Uji validasi ahli materi



Gambar 1. Validitas Instrumen Materi

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen materi e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen kesesuaian kompetensi dasar pada tahap 1 skornya sebesar 2,90 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,75; 2) instrumen kesesuaian indikator pada tahap 1 skornya sebesar 2,15 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,55; 3) instrumen kesesuaian tujuan pembelajaran pada tahap 1 skornya sebesar 2,35 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 4) instrumen kesesuaian kegiatan pembelajaran pada tahap 1 skornya sebesar 1,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,00; dan 5) instrumen kesesuaian materi pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,90. Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen materi pada tahap 1 yaitu sebesar 2,47 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,49 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilina (1) yang menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli materi mendapatkan kriteria sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan dapat maupun layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

2. Uji validasi ahli media

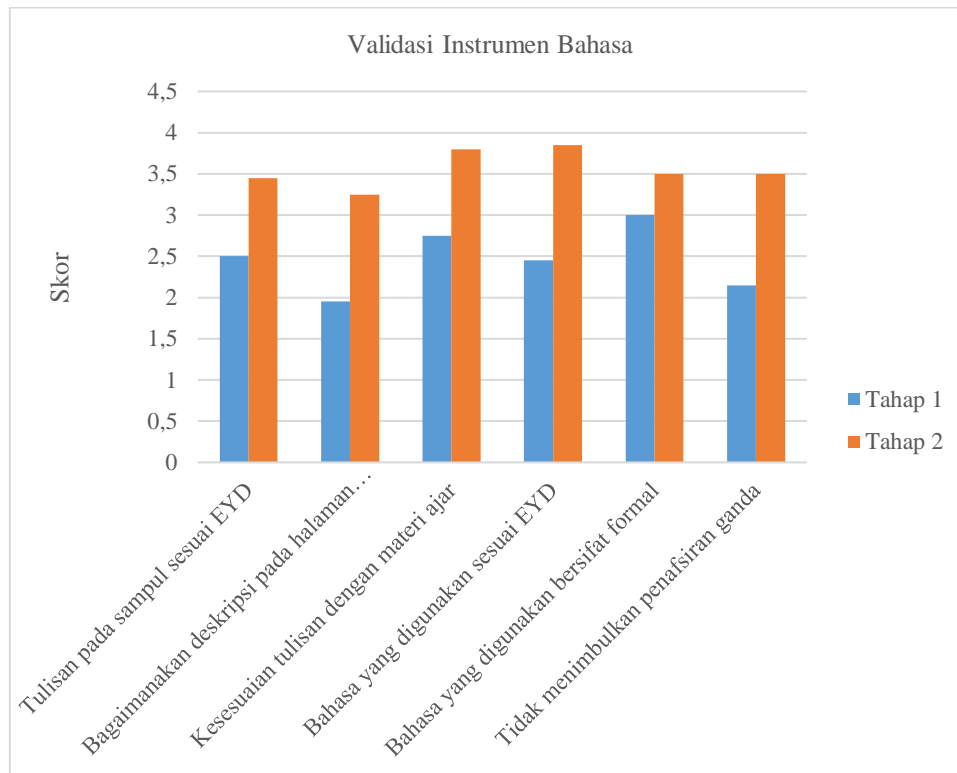


Gambar 2. Validitas Instrumen Media

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen media e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen kemudahan penggunaan media pada tahap 1 skornya sebesar 2,10 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 2) instrumen keterpaduan antar komponen dalam media pada tahap 1 skornya sebesar 2,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,70; 3) instrumen kesesuaian ilustrasi dengan kenyataan pada tahap 1 skornya sebesar 2,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,45; 4) instrumen pemilihan bentuk media pada tahap 1 skornya sebesar 3,25 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,80; 5) instrumen kesesuaian bentuk komponen media dengan kenyataan pada tahap 1 skornya sebesar 2,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50; 6) instrumen kualitas bahan yang digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 4,00; 7) instrumen ketahanan bahan yang digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 4,90; 8) instrumen pilihan warna dalam media pada tahap 1 skornya sebesar 2,70 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,70; 9) instrumen kerelevanan media dengan materi pada tahap 1 skornya sebesar 1,90 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,00; dan 10) instrumen

keamanan media ketika digunakan pada tahap 1 skornya sebesar 3,25 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,40. Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen media pada tahap 1 yaitu sebesar 2,72 dengan kategori baik, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,57 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya (2) yang menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli media mendapatkan kriteria sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan memenuhi kategori yang valid.

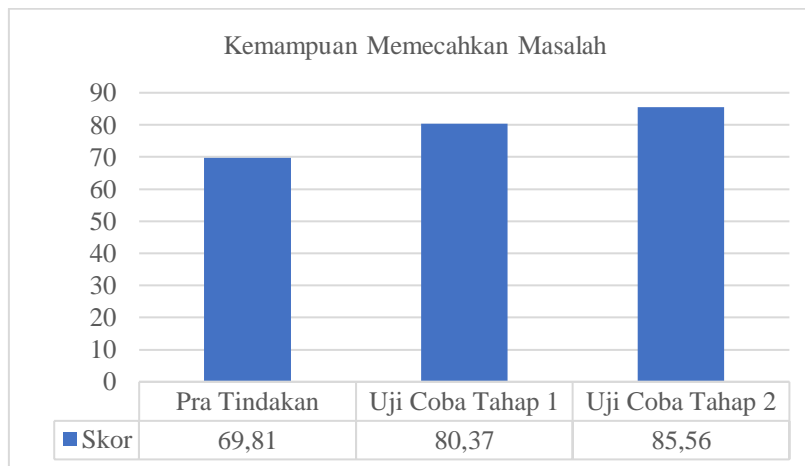
3. Uji validasi bahasa



Gambar 3. Validitas Instrumen Bahasa

Dari gambar yang ada diatas dapat diketahui validitas instrumen bahasa e-modul untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sebagai berikut: 1) instrumen tulisan pada sampul sesuai EYD pada tahap 1 skornya sebesar 2,50 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,45; 2) instrumen bagaimanakan deskripsi pada halaman sampul bagian depan dan belakang, apakah mudah dipahami pada tahap 1 skornya sebesar 1,95 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,25; 3) instrumen kesesuaian tulisan dengan materi ajar pada tahap 1 skornya sebesar 2,75 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,80; 4) instrumen bahasa yang digunakan sesuai EYD pada tahap 1 skornya sebesar 2,45 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,85; 5) instrumen bahasa yang digunakan bersifat formal pada tahap 1 skornya sebesar 3,00 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50; dan 6) instrumen tidak menimbulkan penafsiran ganda pada tahap 1 skornya sebesar 2,15 meningkat pada tahap 2 menjadi 3,50. Selanjutnya dari rata-rata validitas instrumen bahasa pada tahap 1 yaitu sebesar 2,47 dengan kategori cukup, mengalami peningkatan pada tahap 2 setelah dilakukan revisi e-modul ekonomi diperoleh rata-rata validitas instrumennya sebesar 3,56 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardathi (3) yang menyatakan bahwa hasil dari validasi ahli bahasa mendapatkan predikat sangat baik, sehingga produk yang sudah dikembangkan layak untuk digunakan.

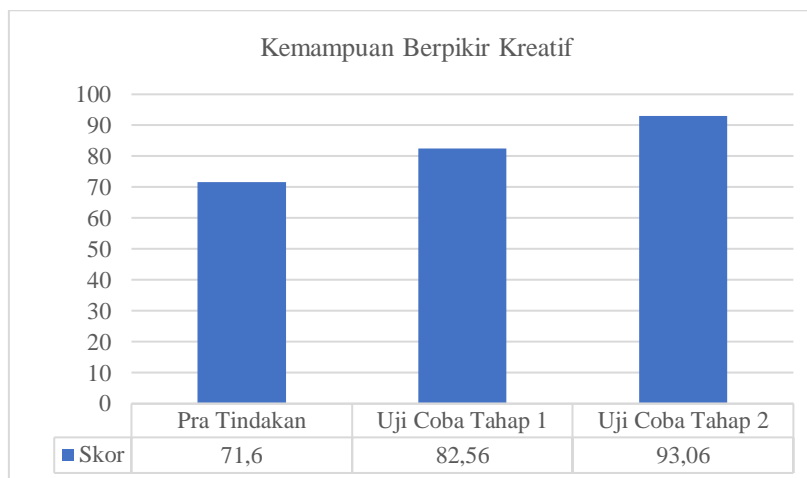
4. Hasil kemampuan memecahkan masalah siswa



Gambar 4. Kemampuan Memecahkan Masalah

Dari gambar yang tersedia di atas, dapat mengetahui adanya perbedaan kemampuan memecahkan masalah yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya. Hasil kemampuan memecahkan masalah siswa dapat diketahui bahwa adanya peningkatan kemampuan siswa dimana pada pra tindakan kemampuan siswa sebesar 69,81, selanjutnya pada uji coba tahap 1 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 80,37, dan pada uji coba tahap ke 2 juga menunjukkan adanya peningkatan lagi yaitu sebesar 85,56. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan memecahkan masalah siswa menunjukkan peningkatan dengan adanya e-modul ekonomi berbasis problem-based learning.

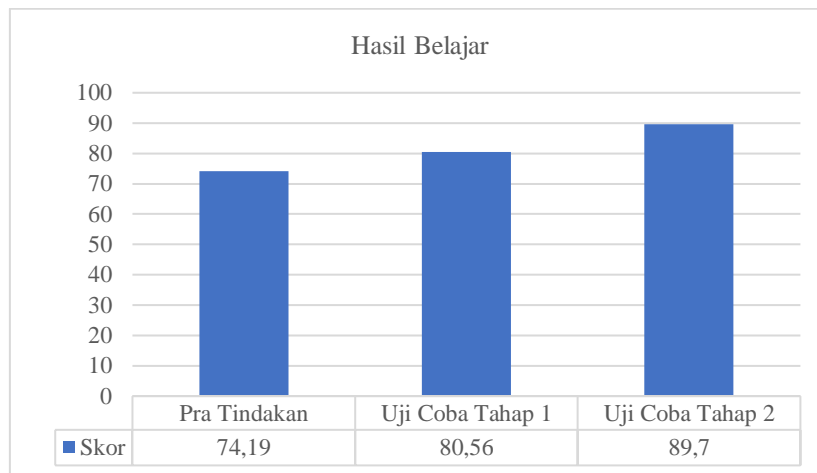
5. Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa



Gambar 5. Kemampuan Berpikir Kreatif

Dari gambar yang tersedia diatas, dapat mengetahui adanya perbedaan kemampuan berpikir kreatif yang dialami siswa selama proses pembelajaran, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya. Dari hasil kemampuan berpikir kreatif siswa ada peningkatan kemampuan siswa dimana pada pra tindakan kemampuan siswa sebesar 71,6, selanjutnya pada uji coba tahap 1 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 82,56, dan pada uji coba tahap ke 2 juga menunjukkan adanya peningkatan lagi yaitu sebesar 93,06. Dari hasil diatas diketahui bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan e-modul ekonomi berbasis problem-based learning.

6. Hasil belajar siswa



Gambar 6. Hasil Belajar Siswa

Dari gambar diatas, dapat mengetahui adanya perbedaan hasil belajar yang dialami siswa selama proses belajar, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya. Dari hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa menunjukkan peningkatan hasil belajar dimana pada pra tindakan hasil belajar siswa sebesar 74,19, selanjutnya pada uji coba tahap 1 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 80,56, dan pada uji coba tahap ke 2 juga menunjukkan adanya peningkatan lagi yaitu sebesar 89,7. Dari hasil diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa terdapat dengan adanya e-modul ekonomi berbasis problem-based learning.

7. Hasil uji komparatif dengan SPSS

Table 7. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pre-Action	74.19	27	7.494	1.442
Trial Sesion 1	80.56	27	13.611	2.619
Pair 2 Trial Sesion 1	80.56	27	13.611	2.619
Trail Sesion 2	89.70	27	7.363	1.417

Dari tabel yang tersedia diatas, dapat mengetahui adanya rata-rata hasil belajar yang didapatkan siswa selama pembelajaran, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya.

Table 8. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre-Action & Trial Sesion 1	27	-.005	.981
Pair 2 Trial Sesion 1 & Trail Sesion 2	27	-.010	.961

Dari tabel yang tersedia diatas, dapat mengetahui adanya tingkat korelasi yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya.

Table 9. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Action - Trial Sesion 1	-6.370	15.569	2.996	-12.529	-.211	-2.126	26	.043
Pair 2	Trial Sesion 1 - Trail Sesion 2	-9.148	15.538	2.990	-15.295	-3.001	-3.059	26	.005

Dari tabel yang tersedia diatas, dapat mengetahui adanya signifikansi yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran, dimana hasilnya menunjukkan adanya suatu perubahan dalam tiap prosesnya. Dari hasil uji komparatif dengan menggunakan software SPSS diperoleh hasil yang sama yaitu rata-rata nilai mahasiswa pra tindakan sebesar 74,19, selanjutnya pada uji coba tahap 1 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 80,56, dan pada uji coba tahap ke 2 juga menunjukkan adanya peningkatan lagi yaitu sebesar 89,7. Dari hasil yang ditunjukkan diatas juga dapat diketahui tingkat signifikansinya yaitu dari pair 1 antara pra tindakan dengan uji coba tahap 1 sebesar $0,042 < 0,05$ menunjukkan adanya suatu perbedaan yang signifikan. Selanjutnya dari hasil pair 2 antara uji coba tahap 1 dengan uji coba tahap 2 sebesar $0,005 < 0,05$ juga menunjukkan adanya suatu perbedaan yang signifikan. Sehingga dari hasil pair 1 dan pair 2 menunjukkan suatu perbedaan yang signifikan antara sebelum serta sesudah pengembangan e-modul ekonomi berbasis problem-based learning dengan pendekatan hybrid learning. Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (6), yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan sejak dipergunakannya modul pembelajaran berbasis problem-based learning.

E-modul ekonomi yang sudah disusun dapat dipergunakan dalam pembelajaran dan layak untuk di uji cobakan kepada siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga diharapkan apa yang menjadi tujuan utama dalam penelitian yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah atau di kelas dapat diwujudkan dengan adanya e-modul ekonomi yang layak dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa.

Dengan adanya pengembangan e-modul ekonomi berbasis problem-based learning menunjukkan berbagai macam perubahan baik dari segi kemampuan siswa serta hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Terutama adanya kondisi seperti sekarang dalam proses belajar yang ada di sekolah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan hybrid learning, hal tersebut dilakukan karena di sekolah masih melakukan pembatasan-pembatasan tertentu sehingga pembelajaran di laksanakan dengan online dan offline secara bergantian. Dari kondisi tersebut memang tidak mudah untuk melaksanakan pembelajaran dengan optimal, namun dengan adanya e-modul berbasis problem-based learning yang dikembangkan menunjukkan hasil yang luar biasa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kreatif serta hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sudah dipublikasikan pada:

- a. International Journal of Research and Review, Volume 9 Issue 8, Hal. 854-861, Agustus 2022, dengan judul “*Development of Problem-Based Learning-Based Economic E-Module with Hybrid Learning Approach*”
- b. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA), Volume 7 Nomor 1, Hal. 131-137, September 2022, dengan judul “Pengembangan E-Modul Ekonomi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah”.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Luaran Penelitian	Jenis Luaran	Status Luaran	Keterangan
Luaran Wajib	Artikel jurnal internasional	Published	Terbit Vol 9, Issue 8, Agustus 2022
Luaran Tambahan	e-modul/Buku Ajar	Proses ISBN	Terbit Desember 2022

Luaran wajib adalah publikasi artikel pada International Journal of Research and Review, Volume 9 Issue 8, Hal. 854-861, Agustus 2022, dengan judul “*Development of Problem-Based Learning-Based Economic E-Module with Hybrid Learning Approach*” (https://www.ijrjournal.com/IJRR_Vol.9_Issue.8_Aug2022/IJRR73.pdf).

Luaran tambahan adalah berupa e-modul/buku ajar ekonomi berbasis *problem-based learning* ber-ISBN (Proses ISBN)

Selain kedua luaran tersebut juga dilakukan publikasi artikel pada Prosiding Seminar Nasional Manajemen Ekonomi Akuntansi (SENMEA), Volume 7 Nomor 1, Hal. 131-137, September 2022, dengan judul “Pengembangan E-Modul Ekonomi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah” (<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2110/1703>).

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

.....

.....

.....

.....

.....

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti dalam menyusun e-modul ekonomi berbasis *problem-based learning*, antara lain: 1) Dalam penyampaian materi di kelas tidak secara langsung dapat dipahami oleh siswa, karena adanya homogenitas siswa namun dalam hal ini peneliti berusaha sebaik mungkin agar materi yang disusun bisa disampaikan dengan optimal; 2) Pada pertemuan awal masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengakses e-modul karena adanya beberapa perangkat atau smartphone yang dimiliki oleh siswa ada yang tidak support dengan aplikasi e-modul. Ada juga siswa yang masih enggan mengakses e-modul yang sudah dibagikan di grup kelas, sehingga proses pembelajaran yang ada di lapangan masih menunjukkan perlunya sosialisasi serta memberikan motivasi agar siswa mau mengikuti pembelajaran dengan maksimal; dan 3) Penerapan model pembelajaran *problem-based learning* juga masih belum sepenuhnya bisa diterapkan karena kurangnya waktu dalam pembelajaran, karena siswa lebih banyak yang fokus dengan e-modulnya saja.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana penelitian di tahun berikutnya yaitu memasukkan e-modul/buku ajar ekonomi tersebut ke dalam *google play store* agar lebih banyak lagi masyarakat yang dapat mengakses dan memanfaatkan e-modul/buku ajar yang sudah dibuat. Sehingga untuk penelitian selanjutnya akan dikembangkan dalam bentuk aplikasi beserta buku panduan dalam penggunaan aplikasi e-modul/buku ajar ekonomi berbasis *problem-based learning* terutama untuk kalangan siswa SMA/SMK/MA dan untuk masyarakat umum.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Meilina F, Surahman F, Sari M. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Miniatur Rumah Adat Pada Tema 7 Untuk Siswa Kelas IV SDN 002 Tebing Kabupaten Karimun. J Pendidik MINDA [Internet]. 2020;2(1):44–51. Available from: <https://ejournal.universitaskarimun.ac.id/index.php/mindafkip/article/view/167/145>
2. Maulidya L, Kurniawati R. Pengembangan Media Pembelajaran Turbaya (Miniatur Budaya) Rumah Adat Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman Kelas Iv Di Sekolah Dasar. Muassis Pendidik Dasar [Internet]. 2022;1(1):69–76. Available from: <https://muassis.journal.unusida.ac.id/index.php/jmpd/article/view/2/9>
3. Wardathi AN, Pradipta AW. Feasibility of Material, Language and Media Aspects in the Development of Statistics Textbooks for Physical Education at IKIP Budi Utomo Malang. Efektor [Internet]. 2019;6(1):61. Available from: <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/download/12552/1132/>
4. Ariani S, Hartono Y, Hiltrimartin C. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. J Elem [Internet]. 2017;3(1):25–34. Available from: http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jel/article/view/304/pdf_50
5. Febrianingsih F. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematis. Mosharafa J Pendidik Mat [Internet]. 2022;11(1):119–30. Available from: https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa/article/view/mv11n1_11/1028
6. Surindra B, Widyaningrum B, Zalistiani. The Development of Economic Statistics II Module Based on Problem-Based Learning (PBL) in Nusantara PGRI University , Kediri. iiste.org J Educ Pract [Internet]. 2017;8(28):94–9. Available from: <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JEP/article/view/39713/40830>